

DAFTAR PUSTAKA

- Appendix B (2010). Rome III diagnostic criteria for functional gastrointestinal disorders. <http://www.romecriteria.org/criteria>
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (2014). Info bpjs kesehatan. Edisi XI. Jakarta:BPJS Kesehatan.
<http://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments/1c406147f4e869a66664f9d021e17fb4.pdf> - Diakses pada tanggal 26 Maret 2016, pukul 22.30 WIB.
- Chaidir R, Maulina H (2015). Hubungan tingkat stres dengan kejadian sindrom dispepsia fungsional pada mahasiswa akhir prodi s1 keperawatan stikes yarsi sumbar bukitinggi. *Jurnal Ilmu Kesehatan 'Afiyah*. 2(2) : 1-6.
- Crawford JR, Henry JD (2003). The depression anxiety stres scales (DASS): Normative data and latent structure in a large non-clinical sample. *British Journal of Clinical Psychology*, 42: 111-131.
- Dahlan S (2014). Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Damanik ED (2006). Pengujian reliabilitas, validitas, analisis item dan pembuatan norma Depression Anxiety Stress Scale (DASS): Berdasarkan penelitian pada kelompok sampel Yogyakarta dan Bantul yang mengalami gempa bumi dan kelompok sampel Jakarta dan sekitarnya yang tidak mengalami gempa bumi. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Depok. Thesis.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2015). Laporan data kesakitan dinas kesehatan kota padang tahun 2015.
- Djojodiningrat D (2014a). Dispepsia fungsional. In: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, editors. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II*. 6th ed. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp: 1805-1810.
- Djojodiningrat D (2014b). Pendekatan klinis penyakit gastrointestinal. In: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, editors. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II*. 6th ed. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp: 1729-1736.
- Dorland, WAN (2010). *Kamus Kedokteran*, Ed 31. EGC : Jakarta, p: 678
- Drossman DA (2000). Rome II. The Functional Gastrointestinal disorders. Diagnosis, pathophysiology and treatment: A multinational consensus. Degnon Associated.

Fisher RS, Parkman PH (1998). Management of non ulcer dyspepsia. *The New England Journal of Medicine*. 19: 1376-1378.

Giorgi FD *et al* (2013). Increased severity of dyspeptic symptoms related to mental stress is associated with sympathetic hyperactivity and enhanced endocrine response in patients with postprandial distress syndrome. *Neurogastroenterol Motil*. 25 (1) : 31 – e3

Hausken T. *et al* (1993). Low vagal tone and antral dysmotility in patients with functional dyspepsia. *Psychosomatic Medicine*. 55: 12-22.

Hawari D (2008). Manajemen stres, cemas dan depresi. Edisi ke-2. Jakarta: Balai Penerbit FK UI, pp: 23-33.

Hirlan (2014). Gastritis. In: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, editors. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II*. 6th ed. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp: 1768-1771.

Isnaeni DN (2010). Hubungan antara stres dengan pola menstruasi pada mahasiswa d IV kebidanan jalur reguler universitas sebelas maret surakarta. *Jurusan Kebidanan Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta*.

Kementerian Kesehatan (2007). *Pusat Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2006*. Depkes RI: Jakarta.

Kementerian Kesehatan (2011). *Pusat Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2010*. Depkes RI: Jakarta.

Kotimah N, Ariani Y (2012). Sindroma dispepsia mahasiswa fakultas keperawatan universitas sumatera utara. *Jurnal Keperawatan Holistik*. 1(1) : 19- 24

Jones, M. P. (2003). Evaluation and treatment of dyspepsia. *Postgraduate medical journal*, pp: 9-25.

Longstreth. (2004). *Functional Dyspepsia*. www.uptodate.com. Diakses pada tanggal 20 maret 2016, pukul 20.00 WIB.

Lovibond PF, Lovibond SH (1995). *Manual for the depression anxiety stress scales*. 2nd Ed. Sydney: Psychology Foundation.
<http://drrepole.com/clients/16465/documents/Depression-Anxiety-and-Stress-Questionnaire.pdf>-Diakses pada tanggal 20 Maret 2016, pukul 18:51 WIB.

- Madiyono B, Mz MS, Sastroasmoro S, Budiman I, Purwanto SH (2014). Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta: Sagung Seto, pp: 352-386.
- Martin DS, Quigley EMM (2011). The definition of dyspepsia. In: Duvnjak M, editor. Dyspepsia in clinical practice. Zagreb: Springer.
- Murni AW (2010). Hubungan depresi dengan infeksi *Helicobacter pylori* serta perbedaan gambaran histopatologi mukosa lambung pada penderita dispepsia fungsional. Universitas Indonesia, Jakarta. Thesis.
- Murni AW (2011). Plasma cortisol levels in dyspepsia with psychosomatic. The 21st World Congress On Psychosomatic Medicine. <http://repository.unand.ac.id/18327/1/PLASMA%20CORTISOL%20LEVELS%20IN%20DYSPEPSIA.pdf>- diakses pada tanggal 3 maret 2016, pukul 20.30 WIB
- Nesia EP (2012). Hubungan antara stres dengan sindroma dispepsia pada mahasiswi fakultas kedokteran universitas syiah kuala banda aceh. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, Banda Aceh. Skripsi.
- Pariante CM (2007). Depression, stress and the adrenal axis. British Society for Neuroendrokinology.
- Rahmaika BD (2014). Hubungan antara stres dengan kejadian dispepsia di puskesmas purwodiningratan jebres surakarta. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Naskah Publikasi.
- Ringel Y (2013). Functional Dyspepsia. *UNC Division of Gastroenterology and Hepatology*, pp: 1-4
- Pardiansyah R, Yusran M (2016). Upaya pengelolaan dispepsia dengan pendekatan pelayanan dokter keluarga. *J Medula Unila*, 5 (2) : 86-90.
- Rasmun (2004). Stres, koping, dan adaptasi. Jakarta : Sagung Seto, pp: 9-26
- Rome Foundation (2006). Rome III diagnostic criteria for functional gastrointestinal disorders. http://www.romecriteria.org/assets/pdf/19_RomeIII_apA_885-898.pdf- diakses pada tanggal 3 april 2016, pukul 21.00 WIB.
- Sari UL (2015). Hubungan derajat sindroma dispepsia dengan kualitas hidup pada pasien dispepsia fungsional di rsup m djamil. Universitas Andalas. Skripsi.
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. edisi keenam. Alih bahasa, Shinto BA; Sherly Saragih. Editor, dkk. Jakarta: Erlangga,.

- Sastroasmoro S, Ismael S (2014). Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta: Sagung Seto.
- Selye H (1950). The physiology and pathology of exposure to stress. Montreal. Acra Medical publishing.
- Shaukat A, Wang A, Acosta RD, Bruining DH, Chandrasekhara V, Chathadi KV, *et al.*, (2015). The role of endoscopy in dyspepsia. *J Gie* 82 (2): 227-232.
- Silvia P (2015). Hubungan karakteristik dengan stres pada penderita dispepsia fungsional di bagian ilmu penyakit dalam rsup dr m djamil padang. Universitas Andalas. Skripsi.
- Susanti A, Briawan D, Urip Vera (2011). Faktor risiko dispepsia mahasiswa institut pertanian bogor. *Jurnal Kedokteran Indonesia*. 2 (1) : 80-91
- Tarigan CJ (2003). Perbedaan depresi pada pasien dispepsia fungsional dan dispepsia organik. Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
- Tim Skripsi FK Unand (2016). Pedoman umum penulisan skripsi mahasiswa. Padang: Andalas University Press.
- Yazdanpanah K, Moghimi N, Yousefinejad V, Ghaderi E, Azizi A, Nazem SF (2012). Dyspepsia prevalence in general population aged over 20 in the west part of iran. *Journal of Pakistan Medical Association*. 62 (7) : 672-676

